

Pelatihan dan Penerapan Akuntansi Berbasis Web di Yayasan Visi Maha Karya Ciputat

Taufiqurrachman

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: taufiqurrachman@utmj.ac.id

Abstrak

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan akuntansi dan pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba kepada Yayasan Visi Maha Karya Ciputat melalui pendekatan inovatif berbasis web ISAK 35. Permasalahan yang dihadapi Yayasan Visi Maha Karya, sebagai lembaga nirlaba meskipun sejarah pendiriannya panjang, namun belum adanya laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pemahaman yang jelas dalam manajemen yayasan tentang harapan pelaporan keuangan berdasarkan standar tertentu melalui ISAK 35 perlu dikomunikasikan melalui pelatihan komunikasi internal/eksternal yang akan membantu memperkuat kekuatan organisasi dan memastikan kemudahan penyusunan laporan berbasis web yang berfokus pada aplikasi terkini terkait dengan ISAK 35. Proses kegiatan pelatihan dan sosialisasi dilakukan melalui tatap muka. Pelatihan ini mencakup tahap *pra-tes* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Pemaparan materi pelatihan dilanjutkan dengan diskusi di mana peserta pelatihan dapat mengajukan pertanyaan untuk dipelajari. Hasil dari *pre-test* menunjukkan bahwa meskipun pengurus yayasan memahami konsep-konsep pelaporan keuangan sederhana, namun mereka belum memahami ISAK 35. Oleh karena itu, pelatihan difokuskan pada penjabaran laporan keuangan dengan mengacu pada ISAK 35, yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan sosialisasi laporan keuangan berbasis web. Di sini, para pemangku kepentingan mendapat pencerahan tentang bagaimana transaksi harus dicatat menggunakan sistem akuntansi berbasis web sesuai ISAK 35. Selanjutnya disepakati bahwa dukungan akan diperluas melalui pemantauan dan evaluasi penerapan ISAK 35 di Yayasan Visi Maha Karya.

Kata Kunci: Organisasi nirlaba, ISAK 35, Pelatihan Akuntansi.

Abstract

The main objective of this service is to provide accounting and financial reporting training for non-profit organizations to the Ciputat Visi Maha Karya Foundation through an innovative web-based approach ISAK 35. Problems faced by the Visi Maha Karya Foundation, as a non-profit institution, although its history is long, there is no financial reports prepared in accordance with accounting standards set by the Indonesian Accountants Association (IAI). A clear understanding within foundation management regarding financial reporting expectations based on certain standards through ISAK 35 needs to be communicated through internal/external communication training which will help strengthen the strength of the organization and ensure the ease of preparing web-based reports that focus on the latest applications related to ISAK 35. Process of training activities and socialization is carried out face to face. This training includes a pre-test stage to determine the participant's level of understanding. The presentation of the training material is followed by a discussion where training participants can ask questions to learn. The results of the pre-test showed that although foundation administrators understood simple financial reporting concepts, they did not yet understand ISAK 35. Therefore, the training focused on elaborating financial reports with reference to ISAK 35, which was then continued with training on socialization of financial

reports based on web. Here, stakeholders were enlightened about how transactions should be recorded using a web-based accounting system in accordance with ISAK 35. It was further agreed that support would be expanded through monitoring and evaluating the implementation of ISAK 35 at the Visi Maha Karya Foundation.

Keywords: *Non-Profit Organizations, ISAK 35, Accounting Training.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia dalam survey Badan amal asal Inggris, *Charities Aid Foundation (CAF)* di tahun 2023, dikatakan sebagai negara peringkat nomor satu paling dermawan. Hasil survey ini membuktikan bahwa Masyarakat Indonesia memiliki jiwa sosial yang tinggi. Oleh karena itu di Indonesia banyak menjamur Lembaga sosial. Permasalahan utama Lembaga sosial di Indonesia adalah kurangnya pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan yang berstandar akuntansi. Penyajian laporan keuangan Lembaga sosial yang sesuai dengan standar akuntansi itu sangat penting, dikarenakan ini menyangkut kepercayaan donatur dalam hal kredibilitas pengelolaan dana Lembaga sosial. Karena kurangnya pengalaman dan keahlian pengurus lembaga sosial dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar, penerapan siklus akuntansi jarang digunakan dalam organisasi nirlaba.

Laporan keuangan ialah dokumen yang berisi data keuangan lembaga untuk periode akuntansi tertentu dan bisa dimanfaatkan guna menggambarkan seberapa baik kinerja perusahaan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia/IAI (2018), berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1. Output dari proses akuntansi adalah laporan keuangan, yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau aktivitas bisnis kepada mereka yang tertarik dengan informasi tersebut. Untuk itu, meskipun bukan organisasi yang berorientasi pada keuntungan, lembaga sosial tetap membutuhkan informasi akuntansi. Tidak seperti entitas yang berorientasi pada keuntungan, lembaga sosial harus menyiapkan laporan keuangan yang berbeda dari mereka sendiri karena anggaran, pengeluaran, dan masalah keuangan lainnya yang harus ditanggung (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Tujuan PSAK ialah untuk memastikan konsistensi dalam penyajian laporan keuangan dengan menyediakan kerangka prosedur penyusunan laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Istilah "PSAK" mengacu pada standar dan prinsip akuntansi internasional yang telah dimodifikasi untuk memenuhi persyaratan Indonesia. Untuk mengantisipasi pertumbuhan lembaga nirlaba di Indonesia, IAI membentuk PSAK 45 untuk mengawasi pelaporan keuangan organisasi nirlaba untuk membantu organisasi ini (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). DSAK IAI pertama kali membuat dan menyetujui PSAK 45 pada tanggal 23 Desember 1987. Kemudian diubah dan disetujui kembali pada 8 April 2011. Bagi organisasi nirlaba yang menyusun laporan keuangan, PSAK 45 Revisi 2011 merupakan standar yang unik (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011).

Namun demikian, pada kenyataannya, hal itu mengakibatkan ambiguitas mengenai batas-batas ruang lingkup antara PSAK 1 dan PSAK 45 serta inkonsistensi. Sementara ruang lingkup PSAK 1 dipahami berlaku secara eksklusif untuk organisasi yang berorientasi pada *profit oriented*, ruang lingkup PSAK 45 dipahami berlaku untuk lembaga nirlaba. Meskipun PSAK 1 tidak menyertakan instruksi tentang bagaimana entitas dengan operasi nirlaba harus menerbitkan laporan keuangan mereka, PSAK 1 mencakup penyajian akun keuangan organisasi yang berorientasi laba secara besar-besaran. Untuk mengatasi ketidakpastian dan permasalahan tersebut, pada tanggal 11 April 2019, DSAK IAI mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) mengenai "Tampilan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba" dan menarik kembali PSAK 45 terkait "Standard Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba". Peraturan baru akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai setelah 1 Januari 2020 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Laporan keuangan digital atau berbasis web dapat disajikan dengan berbagai cara. Meskipun membuat laporan keuangan berbasis web dan digital menggunakan *Microsoft Excel* ialah satu dari beberapa format presentasi yang paling sederhana, itu menuntut pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu akuntansi. Selain itu, ada beberapa platform perangkat lunak untuk menghasilkan laporan keuangan, termasuk *Jurnal*, *Zahir Accounting*, *Microsoft Access*, *Omega Accounting*, *MYOB Accounting*, dan modul Keuangan perencanaan sumber daya perusahaan, yang mencakup *Oracle Finance* dan *SAP Finance* (Sugiono, 2009; Adenia & Husaini, 2019). Program ini dikembangkan menggunakan standar universal untuk pelaporan keuangan perusahaan yang berorientasi pada keuntungan.

Sedangkan standar laporan keuangan untuk Lembaga nonlaba berbeda. Dan juga software akuntansi yang ada sekarang di peruntukan untuk organisasi *profit oriented*. Membuat laporan keuangan berbasis web yang memenuhi persyaratan organisasi nirlaba sangat penting mengingat masalah ini. Terkhusus lembaga sosial maka perlu dibuatkan penyesuaian penyajian laporan keuangan (ISAK 35) pada *software* atau aplikasi akuntansi.

B. METODE PENGABDIAN

Selama implementasi, pelatihan adalah teknik yang digunakan. Selain memberikan instruksi tentang cara menggunakan *software* akuntansi, pelatihan terdiri dari konseling tentang pokok bahasan kegiatan. *Software* akuntansi yang digunakan adalah *software Jurnal.id* yang sudah berbasis web untuk Yayasan Visi Maha Karya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Yayasan Visi Maha Karya adalah 1 Mei 2024 hingga 30 Juni 2024. Pada periode itu, peneliti melaksanakan kegiatan tanya jawab, melakukan pengamatan, merancang penyajian laporan keuangan dan akuntansi yang sudah disesuaikan kebutuhan laporan keuangan Yayasan Visi Maha Karya pada *software Jurnal* di mulai dari data transaksi tahun 2022. Serta penyusunan laporan pengabdian masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan

Diadakan selama 2 bulan, selama masa pelatihan gagasan untuk mengembangkan pencatatan manual dengan *excel* ke penyajian laporan keuangan dengan menggunakan *software Jurnal.id* untuk memperringkas dan mempercepat proses alur akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual digantikan oleh sistem aplikasi. Langkah pertama dari program ini adalah pemangku kepentingan (*stakeholder*), yang melibatkan pembuatan laporan keuangan, penjurnalan, buku besar, dan pengelolaan bukti transaksi untuk tahun 2022. Sumber daya pengajaran terdiri dari:

- a. Ide-ide dasar, prinsip, dan teknik pembukuan yang mudah,
- b. penanganan bukti transaksi,
- c. memperkenalkan sistem akuntansi dasar,
- d. membuat laporan keuangan

Bantuan masih diperlukan karena pemahaman belum sempurna.



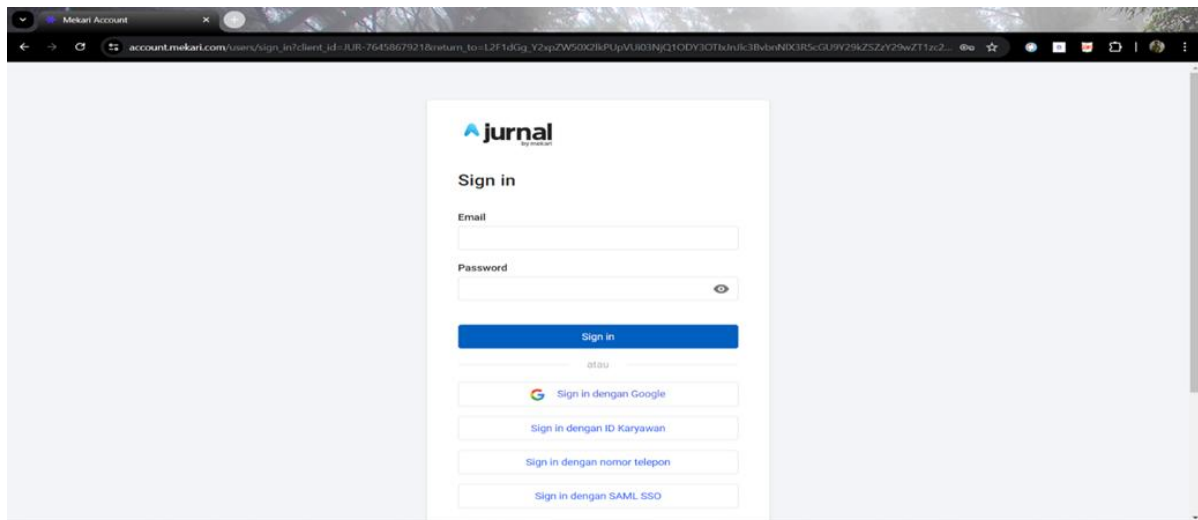
Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan

2. Pendampingan Penerapan Pelaporan Keuangan pada *Software Jurnal.id*

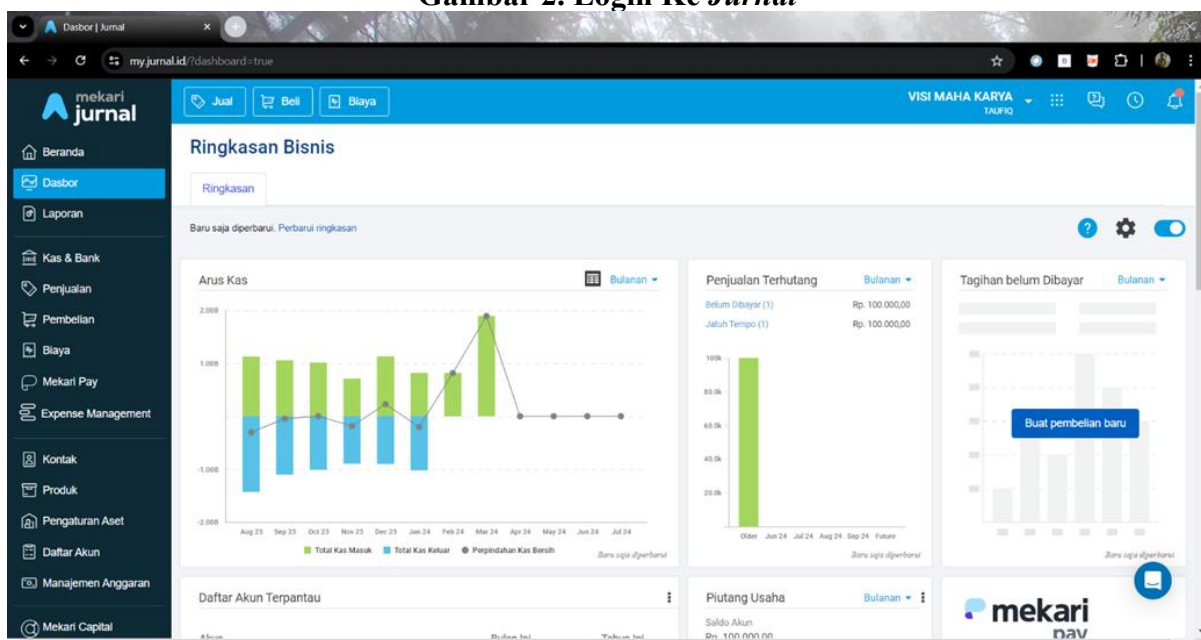
Software Jurnal.id merupakan aplikasi akuntansi keuangan berbasis web yang cukup *user friendly* untuk pengguna yang tidak terlalu menguasai akuntansi. Harapannya dengan menggunakan aplikasi ini akan memudahkan tim keuangan yayasan Visi Maha Karya dalam menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Aplikasi jurnal.id sangat membantu dalam proses penjurnalan, pembuatan buku besar dan neraca saldo, dimana dengan cukup sekali input transaksi maka laporan keuangan akan diproses oleh sistem secara otomatis. Tim keuangan cukup menyesuaikan penyajian laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35 melalui excel dengan mendownload laporan di aplikasi hasil dari inputan transaksi sebelumnya. Sampai dengan pendampingan ini selesai dilakukan penyajian laporan keuangan pada aplikasi jurnal.id belum terlalu *compatible* untuk lembaga sosial/nirlaba terutama dalam hal penggunaan redaksi dan penyajian laporan keuangannya.

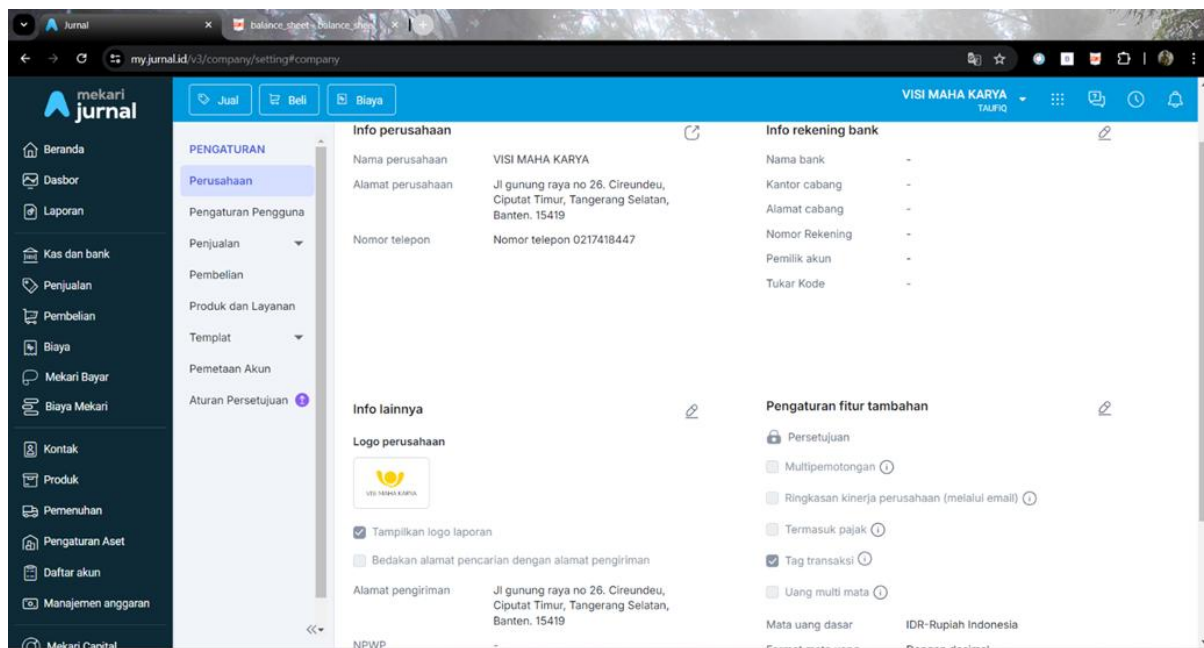
Sistem ini mulai digunakan setelah dua (dua) bulan pelatihan. Aplikasi yang digunakan didanai oleh Yayasan Visi Maha Karya kepada PT. Mid Solusi Nusantara, selaku pemilik produk *software Jurnal.id*. Nama aplikasinya adalah *Jurnal by Mekari*, dan alamat webnya adalah <https://account.mekari.com/>. Fakta bahwa program ini dapat diimplementasikan secara efektif, mudah digunakan, dan meningkatkan akurasi dan produktivitas kerja sangat penting. Akibatnya, sangat penting bahwa bimbingan dilakukan secara konsisten. Aplikasi ini diambil dari aplikasi login asli Login ke Jurnal, Dasbord, Info Pengguna, Penyusunan Bukti Transaksi dan Hasil Pelaporan Keuangan Standard ISAK 35:



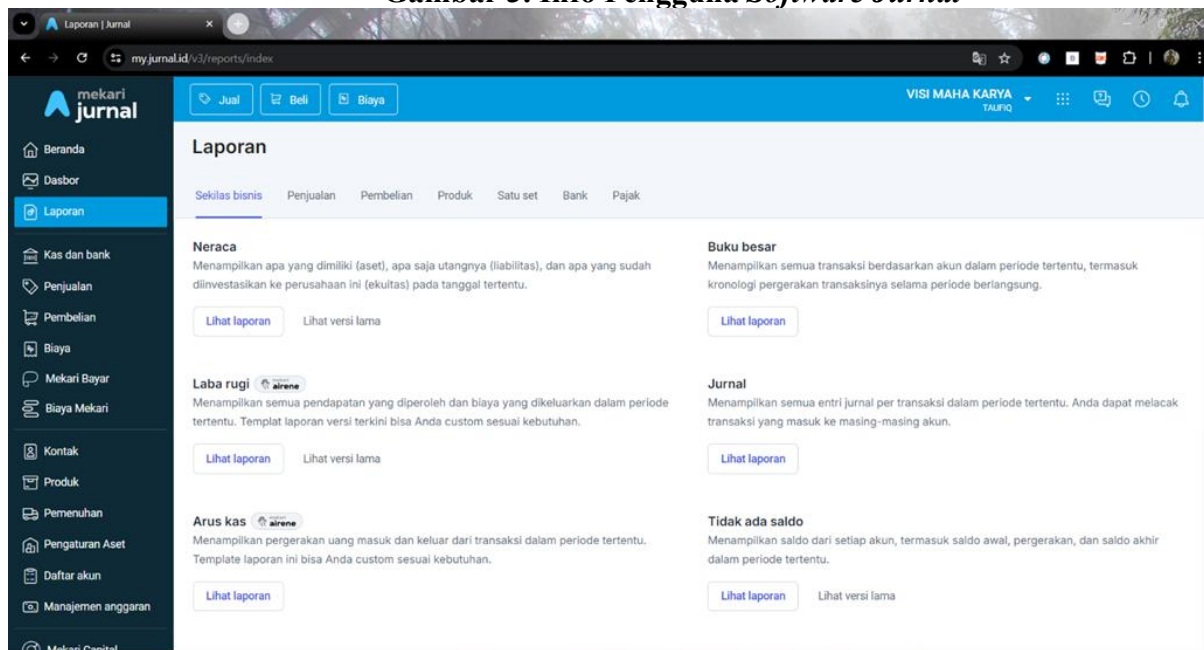
Gambar 2. Login Ke Jurnal



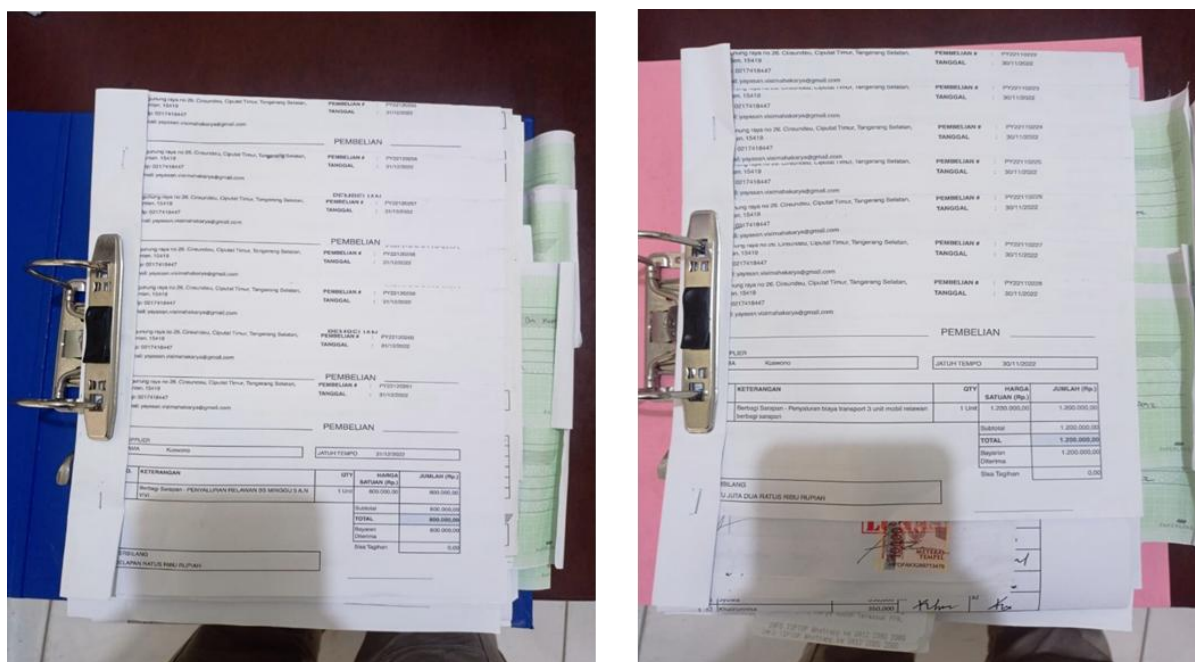
Gambar 3. Dasbor



Gambar 3. Info Pengguna Software Jurnal



Gambar 4. Laporan dalam Software Jurnal



Gambar 5. Penyusunan Bukti Transaksi

Yayasan Visi Maha Karya
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(dinyatakan dalam satuan rupiah)

	Catatan	2022
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	6	
Pendapatan		
Penerimaan Dana Tanpa Pembatasan		
Jumlah Pendapatan		
Beban		
Beban Penyaluran Program		
Beban Administrasi dan Umum		
Jumlah Beban		
SURPLUS		
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	7	
Penerimaan		
Penerimaan Berbagi Sarapan		
Penerimaan Berburu Berkah Ramadhan (BBR)		
Penerimaan Berdikari		
Penerimaan Program CSR		
Penerimaan Kakku Kini Kembali (K3)		
Penerimaan Event Lainnya		
Penerimaan Idul Adha (Qurban)		
Penerimaan This Ability Festival		
Penerimaan Bersama		
Penerimaan Gerakan Muharam Berbagi Berkah (GEMBIRA)		
Alokasi untuk dana operasional		
Jumlah Penerimaan		
Beban		
Penyaluran Berbagi Sarapan		
Penyaluran Berburu Berkah Ramadhan (BBR)		
Penyaluran Berdikari		
Penyaluran Program CSR		
Penyaluran Kakku Kini Kembali (K3)		
Penyaluran Event Lainnya		
Penyaluran Idul Adha (Qurban)		
Penyaluran This Ability Festival		
Penyaluran Bersama		
Penyaluran Gerakan Muharam Berbagi Berkah (GEMBIRA)		
Jumlah Beban		
SURPLUS		

Yayasan Visi Maha Karya
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(dinyatakan dalam satuan rupiah)

	2022
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	
Surplus tahun berjalan	
Total Aset Neto	
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	
Surplus tahun berjalan	
Total Aset Neto	

Gambar 6. Hasil Pelaporan Keuangan Standard ISAK 35

D. KESIMPULAN

Salah satu peran dan tugas dosen adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat, sebagai pengabdian haruslah sangat peka terhadap kebutuhan mitra mereka dalam Program Kemitraan Masyarakat. Melayani Yayasan Visi Maha Karya Ciputat dalam Pelatihan dan penerapan Aplikasi Akuntansi Jurnal.id telah selesai secara efektif berkat PKM ini. Dari hasil input transaksi melalui aplikasi jurnal.id dan dengan pengolahan sederhana menggunakan excel laporan keuangan Yayasan Visi Maha Karya diproses sesuai dengan siklus akuntansi dan

penyajian sesuai dengan ISAK 35. Kendala dari penggunaan aplikasi tersebut adalah seringnya pihak *developer* meng *update* aplikasi untuk penambahan *fitur* yang menyebabkan beberapa proses error atau *down*. Namun dukungan dari tim support jurnal.id cukup membantu dalam menangani kendala yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, B., Ruseno, N., Sandopart, D. P. Y. Y. A. L., Santoso, I., Andrianto, U., & Suryaningsih, F. (2024). Pelatihan Implementasi Pemasaran Melalui E-commerce Pada UMKM Toto Kompos. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 59–67.
- Abdulah, B., Ruseno, N., & Suryaningsih, F. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Usaha Produksi dan pemasaran berbasis Web Limbah bawang merah menjadi pupuk organik kompos dan pupuk organik cair pada UMKM. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 97-106.
- Amin, M. M. (2015). Teknik Menyembunyikan Pesan Rahasia Menggunakan Steganography Dan Cryptography. *Jurnal Informatika*, 15(1), 56-65.
- Anggraini, Fr. R. R., Suryandari, I. H., & Sulistiyowati, F. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yayasan Hamba. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 100–107.
- Ardiansyah, A., & Suryanti, E. (2023). Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan dan Manajemen Data Pada Rumah Qur'an Tegal dengan Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).
- Christian, Y., & Amir, A. (2021, April). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dengan Teknologi Web-Based pada UKM Cathâ€™s Beauty House di Kota Batam. In *ConCEPt-Conference on Community Engagement Project* (Vol. 1, No. 1, pp. 36-42).
- Edt, R. W., Multama, I., & Dewi, W. K. (2023). Pelatihan Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Pariaman. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 7-16.
- Gurendrawati, E., Murdayanti, Y., & Indriani, S. (2019). Pengembangan Potensi SDM Pesantren Melalui Pelatihan Pemahaman dan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 20.
- Gustiawaty Dewi, F., Amelia, Y., & Lampung, U. (2020). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren*. 1(1), 11–17.
- Lestari, S., Payana, M. D., TB, D. R. Y., Albar, R., Muhtadin, A., & Fajriati, R. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Dengan Implementasi Aplikasi Web Pada Dayah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Inotec*, 6(1), 1-5.
- Linke, J., Rifai, A. M., Septian, A., Fanani, B., Septiadi, E., Gladys, G., & Sanjaya, E. (2022). Mengedukasi Pelaku UMKM Digital Marketplace Dalam Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis WEB. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 95-99.
- Lucyanda, J., Widiastuti, T., Iman Santoso, B., Studi Akuntansi, P., Studi Ilmu Komunikasi, P., & Ekonomi dan Ilmu Sosial, F. (2021). Implementasi Pelaporan Keuangan Berbasis Digital si Yayasan Radiyatan Mardiyah Prumpung Jakarta Timur. *Indonesian Journal for Social Responsibility (IJSR)*, 3(02), 129–142.
- Maulana, D., Putri, W. F. S., & Rustandi, B. (2024). Perancangan Sistem Informasi dan Pencatatan Akuntansi Pada Taman Kanak-Kanak si Kelurahan Babakan Surabaya Bandung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 18-24.
- Nikmatuniayah, N. (2018). Penerapan teknologi laporan keuangan berdasarkan sak etap dan psak 45 iai pada yayasan daruttaqwa kota semarang. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 4(1), 273-280.

- Oktavia, V. R., Johan, A. W. S. B., Pratama, M. A. D., Virgiansyah, F., & Choirulloh, M. H. (2024). Sistem Pengelolaan Data Berbasis Web dan Pelatihan Bagi Pengurus TPQ Al-Mubaarok Surabaya. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(2), 17-27.
- Putra, G. H., & Sophian, S. (2024). Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan UMKM. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Ramdany, R., Saleh, R., Samukri, S., & Yunindya, R. (2023). Penerapan Sistem Pelaporan Keuangan Digital Berbasis Web Pada Sekolah SMU dan SMP Swasta Sekitar Kampus UTM Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 155-162.
- Riyadhi, B., Prasetyo, H., Fiorintari, F., Arindya, W. S., Khamim, K., Kurniasih, N., & Al Farizi, Z. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Al I'tishom Berbasis Komputerisasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 15-25.
- Rumiaty, R. (2022). Akuntansi Masjid Berdasarkan Isak No. 35. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 1-19.
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58-66.
- Supriyati, S., Bahri, R. S., & Maulana, D. F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Pada Forum Pondok Pesantren Jawa Barat. *Al-Khidmat*, 4(2), 137-145.
- Tanujaya, K., & Iriani, J. (2021, May). Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Website Pada Ys Boutique. In *ConCEPt-Conference on Community Engagement Project* (Vol. 1, No. 1, pp. 1185-1190).
- Widaninggar, N., & Sari, N. K. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Dan Pelaporan Keuangan KPRI "Kencana". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 4(2), 102-109.
- Wulandari, P., & Fitriyaningsih, D. (2024). Akuntansi 4.0 Dengan Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Artificial Intelligence Bagi Siswa-Siswi SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1041-1049.